

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam kampung merupakan ayam asli Indonesia yang kehidupannya sudah lekat dengan masyarakat. Tampilan ayam lokal sangat beragam, dilihat berdasarkan tampilan fenotif dan genetiknya. Salah satu potensi ayam kampung memiliki ketahanan terhadap penyakit dan mampu beradaptasi dengan kondisi pakan yang berkualitas rendah.

Ayam broiler adalah jenis ras yang memiliki daya produktivitas yang tinggi, memiliki pertumbuhan yang cepat, berdasarkan catatan yang dihimpun oleh World Poultry (2004) selama kurun waktu 20 tahun terakhir, genetik ayam broiler telah mengalami perkembangan yang nyata pada tahun 1984 rata-rata bobot ayam pada umur 5 minggu adalah 1.345 gram dan pada umur 7 minggu adalah 2.160 gram.

Peningkatan produktivitas ayam kampung dapat dilakukan melalui seleksi dan persilangan. Persilangan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas ayam dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumberdaya genetik melalui persilangan (Sartika, 2012). Untuk menunjang keberhasilan persilangan maka harus memperhatikan proses penetasan, proses penetasan adalah hal yang penting dalam mendapatkan DOC yang berkualitas, Memilih telur yang benar-benar memiliki embrio didalamnya. hal yang menentukan dalam pembibitan yaitu harus memperhatikan strain ayam dan kualitas DOC yang dihasilkan. Faktor-faktor yang

yang berpengaruh pada proses penetasan telur tetas adalah fertilitas, daya tetas dan viabilitas DOC. Fertilitas diartikan sebagai persentase telur-telur yang memperlihatkan adanya perkembangan embrio dari sejumlah telur ditetaskan tanpa memperhatikan telur tersebut menetas atau tidak (Sinabutar, 2009). Daya tetas adalah persentase jumlah telur yang menetas dari jumlah telur yang fertil. Daya tetas telur merupakan salah satu indikator didalam menentukan keberhasilan suatu penetasan (Wibowo dan Jafendi, 1994). Viabilitas DOC adalah kemampuan anak ayam untuk bertahan hidup setelah menetas. Viabilitas DOC menurut SNI 01-4868.2-2005 (Badan Standardisasi Nasional, 2005), ciri-ciri DOC yang normal dan sehat adalah kondisi fisik sehat, kaki normal dan dapat berdiri tegak, paruh normal, tampak segar dan aktif, tidak dehidrasi, tidak ada kelainan bentuk dan tidak cacat fisik.

Berdasarkan uraian diatas, Penelitian tentang fertilitas, daya tetas telur dan viabilitas *day old chick* (DOC) pada ayam kampung hasil persilangan ayam broiler belum dilakukan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Fertilitas, daya tetas telur dan viabilitas *day old chick* (DOC) hasil persilangan ayam kampung dengan ayam broiler.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana fertilitas, daya tetas telur dan viabilitas *Day Old Chick* (DOC) hasil persilangan ayam kampung dengan ayam broiler ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui fertilitas, daya tetas telur dan viabilitas *day old chick* (DOC) hasil persilangan ayam kampung dengan ayam broiler.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan penulis tentang fertilitas, daya tetas telur dan viabilitas *day old chick* (DOC) ayam hasil persilangan ayam kampung dengan ayam broiler.
2. Sebagai sumber pengetahuan dan informasi bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang fertilitas, daya tetas telur dan viabilitas *day old chick* (DOC) hasil persilangan ayam kampung dengan ayam broiler.